

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi caleg petahana dengan konstituen dengan megembangkan pesan kampanye melalui hubungan personal dan hubungan berjejaring serta memanajemen citra dan reputasi
2. Faktor atau alasan kenapa caleg petahana terpilih kembali adalah rekam jejak yang baik, mengcounter isu, menyalasi tanangan-tantangan politik, pemanfaatan media, dan penggunaan dana pokir.
- 3 Teori yang terbangun dari data empiris adalah teori PR Politik Adaptif yakni sebuah pendekatan yang berkembang untuk memahami bagaimana praktisi hubungan masyarakat (PR) dalam konteks politik mengelola komunikasi dan strategi mereka dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang dinamis, namun PR Politik di sini adalah caleg petahana itu sendiri.

6.2 Saran

1. Penelitian yang saya lakukan dengan pendekatan Grounded Theory ini belumlah mendalam, maka bagi peneliti di masa akan datang bisa mengkaji dengan lebih detail dan mendalam dengan jagka waktu yang lebih maksimal.
2. Variabel yang saya temukan ini perlu diuji secara kuantitatif untuk melengkapi mana yang paling kuat dalam mempengaruhi konstituen untuk memilih caleg petahana.
3. Media informasi DPRD Kota Padang belumlah maksimal, bahkan informasi tentang anggota DPRD Kota Padang sangat sedikit juga website pemberitaannya agar lebih aktif lagi untuk masyarakat mudah mendapatkan informasi.
4. Untuk konstituen perlu meningkatkan pemahaman tentang proses politik agar tidak mudah dipermainkan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab atas suara yang telah kita berikan.